

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Pra-Siklus

Sebelum perbaikan hasil belajar siswa dilakukan, maka dilaksanakan pratindakan terlebih dahulu, dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap Perencanaan. Tahap ini merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah : menyiapkan silabus, menyiapkan RPP, pedoman observasi untuk pengamat, mempersiapkan soal tes. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan dalam melihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Talking Stick* (sebelum tindakan).

Tahap Pelaksanaan. Dari hasil penilaian tes yang diberikan guru ternyata hasil belajar anak belum memuaskan, karena dari 25 anak yang mengikuti pembelajaran belum sepenuhnya mendapat nilai yang sesuai dengan KKM yakni 70. Di bawah ini disajikan data hasil pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah SWT adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Tes Formatif di Kelas V Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Asep Irama	60	70	Tidak Tuntas
2	Weni Pramoja	60	70	Tidak Tuntas
3	Rizki Agung	50	70	Tidak Tuntas
4	Muhammad Arif	40	70	Tidak Tuntas
5	Raja Pramudiansa	50	70	Tidak Tuntas
6	Sakrullah	60	70	Tidak Tuntas
7	Mira Ulandari	60	70	Tidak Tuntas
8	Dewi Anggraini	50	70	Tidak Tuntas
9	Rian Hidayat	60	70	Tidak Tuntas
10	Indah Amelia	70	70	Tuntas
11	Apriyan	60	70	Tidak Tuntas
12	Dwi Nurhaliza	50	70	Tidak Tuntas
13	Jamruk Katulistiwa	60	70	Tidak Tuntas
14	Mayang Sari	60	70	Tidak Tuntas
15	Perdiyansya	50	70	Tidak Tuntas
16	Riyan Apriyansya	60	70	Tidak Tuntas
17	Dinda Lestari	70	70	Tuntas
18	Rangki	50	70	Tidak Tuntas
19	Ana	60	70	Tidak Tuntas
20	Agung	70	70	Tuntas
21	M. Dalpin	50	70	Tidak Tuntas
22	Anisa Qurliani	60	70	Tidak Tuntas
23	Krisna	50	70	Tidak Tuntas
24	Haniyunita	50	70	Tidak Tuntas
25	Yuniansyah	60	70	Tidak Tuntas
Total Nilai		1365		
Nilai Tertinggi		70		
Nilai Terendah		40		
Nilai Rata-Rata		54.6		

Tabel nilai di atas kemudian di olah dengan menggunakan rumus persentase guna mengetahui nilai rata-rata dan ketuntasan belajarnya yaitu sebagai berikut :

Untuk melihat prosentase ketuntasan belajar siswa. Ada dua kategori Ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP), seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor yang sudah ditetapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan kelas tersebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan nilai pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Ket. :
 P = Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa
 F = Siswa Yang Tuntas Belajar
 N = Jumlah Siswa

$$P = \frac{\text{Siswa Yang Tuntas Belajar} \times 100}{\text{Jumlah Siswa}}$$

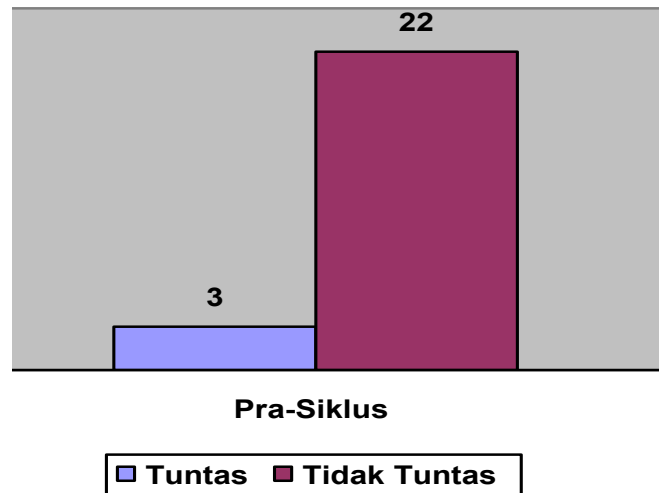
$$P = \frac{3}{25} \times 100$$

$$P = 12\%$$

Berdasarkan data di atas dapat dikemukakan bahwa dari 25 orang siswa kelas V SD Negeri 4 Teluk Kijing diperoleh skor total sebesar 1365 dengan nilai rata-rata sebesar 54.6. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 3 anak dari 25 anak, selebihnya 22 anak belum berhasil atau tidak tuntas.

Data diatas dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 1
Ketuntasan Siswa Pada Pra Siklus



Tahap Observasi. Dari hasil pengamatan yang di lakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Pra-Siklus

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya Pada Guru	3	12%	22	88%
2	Menjawab Pertanyaan guru	3	12%	22	88%
3	Memberikan pendapat dalam belajar	3	12%	22	88%
4	Perhatian Siswa (Motivasi dan Minat)	3	12%	22	88%

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 3 anak dari 25 anak atau 12 % yang melakukan aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan guru, menjawab pertanyaan siswa lain, dan memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru (antusia). Sementara 22 siswa lainya atau sekitar 88% tidak melakukan aktifitas yang diamati. Kemudian pada aspek guru yaitu :

Tabel 4
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Pra-Siklus

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KEMUNCULAN	
		YA	TIDAK
1	Menyiapkan RPP	√	
2	Siswa diajak berdoa sebelum belajar	√	
3	Guru menyampaikn tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan diikuti siswa		√
4	Guru menyiapkan sebuah tongkat		√
5	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran		√
6	Guru menyuruh peserta didik untuk menutup bukunya setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya.		√
7	Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok,		√
8	setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,		√
9	Guru konsisten demikian langkah <i>Talking Stick</i> sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.		√
10	Guru memberikan kesimpulan.		√
11	Memberikan kesempatan siswa bertanya	√	
12	Melakukan pengamatan terhdapa kegiatan siswa	√	
13	Melakukan tes atau evaluasi	√	
14	Memberikan penguatan dan motivasi		√

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah aktifitas pendahuluan yang tidak dilakukan guru adalah Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan diikuti siswa, sementara yang dilakukan adalah menyiapkan RPP Silabus dan mengajak siswa berdoa.

Sementara bagian inti kegiatan tidak sama sekali dilakukan karena memang pada prasiklus ini belum menggunakan perbaikan pembelajaran. Sedangkan untuk akhir pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah memberikan kesempatan siswa bertanya, melakukan pengamatan terhadap siswa dan melakukan evaluasi. Sementara yang tidak dilakukan adalah menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan dan motivasi,

Dengan demikian proses pembelajaran pada pra siklus bisa di katakan belum berhasil dan jauh dari kata memuaskan. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

Dilihat dari observasi siswa menunjukkan bahwa siswa belum terlibat secara menyeluruh dalam pembelajaran hanya beberapa siswa yang menonjol saja yang aktif sementara lainnya masih belum. Untuk observasi guru pun demikian ada beberapa kegiatan rutin pembelajaran yang instrumennya tidak dilakukan oleh guru. Oleh karena itu perlu diadakanya perbaikan pembelajaran.

Tahap Refleksi. Hasil refleksi awal ditemukan penyebab terjadi rendahnya hasil belajar siswa materi mengenal kitab-kitab Allah SWT yaitu

belum adanya metode atau model pelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang efeknya juga pada aktifitas dan semangat belajar. Akibatnya siswa memperoleh hasil belajar rendah, oleh karena itu memerlukan semacam upaya dari guru untuk mencari alternatif cara atau metode dalam meningkatkan hasil belajar.

Pada refleksi awal juga ditemukan bahwa setelah observasi yang di amati kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar belum efektif karena beberapa aspek dalam skenario pembelajaran belum di lakukan.

2. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang akan sampaikan dengan model *Talking Stick*.

- a) Menyiapkan tongkat
- b) Menyiapkan silabus dan RPP
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk guru
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk siswa

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan Kelas ini untuk menyampaikan materi pelajaran berdasarkan RPP dan model pembelajaran yang di gunakan dalam penelitian ini dan digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Tindakan merupakan tahap pelaksanaan yang merupakan implementasi atau

penerapan dari rencana yang telah di buat sebelumnya. Tindakan merupakan tahap pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan dari rencana yang telah di buat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah SWT dengan menerapkan model *Talking Stick*. Tahap tindakan ini merupakan tahapan inti dari proses pembelajaran. Sementara tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- 1). Aktifitas Pendahuluan. siswa diajak berdo'a, Apersepsi dan diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Kegiatan inti,
 - a. Guru menyiapkan sebuah tongkat
 - b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
 - c. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya peserta didik dipersilahkan untuk menutup bukunya.
 - d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok sambil menyanyikan lagu dan setelah dipertengahan lagu berhenti dan dilanjutkan guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

- e. Guru memberikan kesimpulan.
 - f. Evaluasi
3. Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran, dan memotivasi siswa yang belum tuntas dalam belajar, dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar.

Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian di lakukan tes formatif.

Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Tes Formatif di Kelas V
SD Negeri 4 Teluk Kijing Pada Keadaan Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Asep Irama	70	70	Tuntas
2	Weni Pramoja	80	70	Tuntas
3	Rizki Agung	70	70	Tuntas
4	Muhammad Arif	70	70	Tuntas
5	Raja Pramudiansa	60	70	Tidak Tuntas
6	Sakrullah	70	70	Tuntas
7	Mira Ulandari	60	70	Tidak Tuntas
8	Dewi Anggraini	60	70	Tidak Tuntas
9	Rian Hidayat	70	70	Tuntas
10	Indah Amelia	70	70	Tuntas
11	Apriyan	70	70	Tuntas
12	Dwi Nurhaliza	60	70	Tidak Tuntas
13	Jamruk Katulistiwa	70	70	Tuntas
14	Mayang Sari	80	70	Tuntas
15	Perdiyansya	70	70	Tuntas
16	Riyan Apriyansya	70	70	Tuntas
17	Dinda Lestari	70	70	Tuntas
18	Rangki	60	70	Tidak Tuntas
19	Ana	60	70	Tidak Tuntas
20	Agung	80	70	Tuntas
21	M. Dalpin	60	70	Tidak Tuntas
22	Anisa Qurliani	70	70	Tuntas

23	Krisna	60	70	Tidak Tuntas
24	Haniyunita	60	70	Tidak Tuntas
25	Yuniansyah	80	70	Tuntas
Total Nilai		1695		
Nilai Tertinggi		80		
Nilai Terendah		60		
Nilai Rata-Rata		67.8		

Table nilai di atas kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase guna mengetahui nilai rata-rata dan ketuntasan belajarnya yaitu sebagai berikut :

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Ket. :
P = Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa
F = Siswa Yang Tuntas Belajar
N = Jumlah Siswa

$$P = \frac{\text{Siswa Yang Tuntas Belajar} \times 100}{\text{Jumlah Siswa}}$$

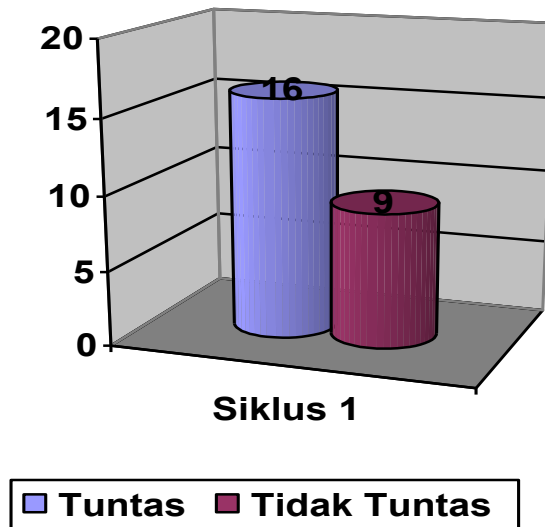
$$P = \frac{16}{25} \times 100$$

$$P = 64\%$$

Selanjutnya dari hitungan di atas secara keseluruhan dapat dikemukakan bahwa dari 25 orang siswa kelas V SD Negeri 4 Teluk Kijing diperoleh skor total sebesar 1695 dengan nilai rata-rata sebesar 67.8. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui

sudah 16 anak dari 25 anak, selebihnya 9 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Data diatas dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 2
Ketuntasan Siswa Pada Siklus 1



c. Pengamatan/Observasi

Dari hasil pengamatan yang di lakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 9
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus 1

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya Pada Guru	10	40%	15	60%
2	Menjawab Pertanyaan guru	10	40%	15	60%
3	Memberikan pendapat dalam belajar	10	40%	15	60%

4	Perhatian Siswa (Motivasi dan Minat)	10	40%	15	60%
---	---	----	-----	----	-----

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya ada 10 anak dari 25 anak atau 40% yang melakukan aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan guru, menjawab pertanyaan siswa lain, dan memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru (antusias). Sementara 15 siswa lainnya atau sekitar 60% tidak melakukan aktifitas yang diamati. Kemudian pada aspek guru yaitu :

Tabel 7
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KEMUNCULAN	
		YA	TIDAK
1	Menyiapkan RPP	√	
2	Siswa diajak berdoa sebelum belajar	√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan diikuti siswa	√	
4	Guru menyiapkan sebuah tongkat	√	
5	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran	√	
6	Guru menyuruh peserta didik untuk menutup bukunya setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya.	√	
7	Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok,	√	
8	setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,	√	
9	Guru konsisten demikian langkah <i>Talking Stick</i> sampai sebagian besar siswa mendapat bagian	√	

	untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.		
10	Guru memberikan kesimpulan.	√	
11	Memberikan kesempatan siswa bertanya	√	
12	Melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa	√	
13	Melakukan tes atau evaluasi	√	
14	Memberikan penguatan dan motivasi		√

Dari data observasi guru diatas seluruh skenario pembelajaran yang dibuat sudah dilaksanakan kecuali aspek memberikan penguatan dan motivasi belum dilakukan, berdasarkan pengakuan observer hal tersebut terlewatkan karena waktu yang tersedia tidak mencukupi sehingga guru langsung menutup pelajaran.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan sudah berhasil jika indikatornya peningkatan dari pra-siklus tetapi belum berhasil atau maksimal dan belum sesuai dengan nilai yang di harapkan jika indikatornya adalah KKM klasikal. Karena dirasa belum mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran kembali pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

d. Refleksi

Berdasarkan refleksi siklus I ditemukan beberapa kelemahan yang masih terjadi pada siklus ini sehingga nilai siswa belum tercapai secara maksimal diantaranya : guru masih kurang maksimal dalam menerapkan

model *Talking Stick* dimana masih terdapat siswa yang belum serius dengan tugas-tugas yang diberikan, kemudian siswa kurang terbiasa dengan pembelajaran *Talking Stick*, kurangnya penguatan dari guru terhadap hasil belajar yang sudah di capai pada siklus I dan hasil belajar pada siklus I baru mencapai rata-rata 67.8

Berdasarkan pengamatan pada siklus I ditemukan beberapa kelemahan dan kekurangan diantaranya : siswa belum akrab atau terbiasa dengan pembelajaran *Talking Stick*, guru masih belum konsentrasi dalam menerapkan strategi ini terlihat dari masih terdapat siswa yang ngobrol dan ribut. Kemudian kurangnya penguatan dari guru terhadap hasil belajar dimana pada siklus I siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM.

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang akan sampaikan.

- a) Menyiapkan tongkat
- b) Menyiapkan silabus dan RPP
- c) Menyiapkan pedoman observasi untuk guru
- d) Menyiapkan pedoman observasi untuk siswa

b. Pelaksanaan

- 1). Aktifitas Pendahuluan. siswa diajak berdo'a, Apesepsi dan diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 3 jam pelajaran.
- 2) Kegiatan inti,
 - a. Guru menyiapkan sebuah tongkat
 - b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
 - c. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya peserta didik dipersilahkan untuk meneutup bukunya.
 - d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok sambil menyanyikan lagu dan setelah dipertengahan lagu berhenti dan dilanjutkan guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
 - e. Guru memberikan kesimpulan.
 - f. Evaluasi

3. Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran, dan memotivasi siswa yang belum tuntas dalam belajar, dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar.

Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian di lakukan tes formatif.

Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Tes Formatif di Kelas V Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Asep Irama	80	70	Tuntas
2	Weni Pramoja	80	70	Tuntas
3	Rizki Agung	80	70	Tuntas
4	Muhammad Arif	70	70	Tuntas
5	Raja Pramudiansa	80	70	Tuntas
6	Sakrullah	80	70	Tuntas
7	Mira Ulandari	90	70	Tuntas
8	Dewi Anggraini	70	70	Tuntas
9	Rian Hidayat	80	70	Tuntas
10	Indah Amelia	80	70	Tuntas
11	Apriyan	80	70	Tuntas
12	Dwi Nurhaliza	70	70	Tuntas
13	Jamruk Katulistiwa	80	70	Tuntas
14	Mayang Sari	80	70	Tuntas
15	Perdiyansya	80	70	Tuntas
16	Riyan Apriyansya	90	70	Tuntas
17	Dinda Lestari	90	70	Tuntas
18	Rangki	80	70	Tuntas
19	Ana	70	70	Tuntas
20	Agung	90	70	Tuntas
21	M. Dalpin	70	70	Tuntas
22	Anisa Qurliani	90	70	Tuntas
23	Krisna	80	70	Tuntas
24	Haniyunita	70	70	Tuntas
25	Yuniansyah	80	70	Tuntas
Total Nilai		2010		

Nilai Rata-Rata	80.4		
-----------------	-------------	--	--

Table nilai di atas kemudian di olah dengan menggunakan rumus persentase guna mengetahui nilai rata-rata dan ketuntasan belajarnya yaitu sebagai berikut :

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Ket. :
P = Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa
F = Siswa Yang Tuntas Belajar
N = Jumlah Siswa

$$P = \frac{\text{Siswa Yang Tuntas Belajar} \times 100}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$P = \frac{25}{25} \times 100$$

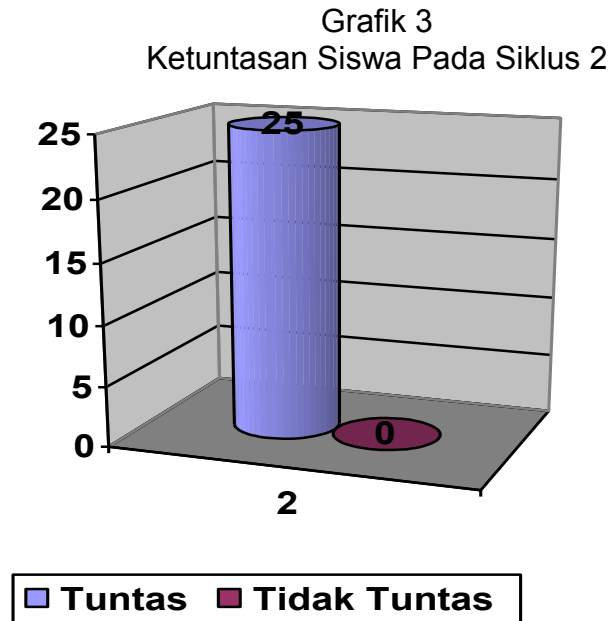
$$P = 100\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 25 orang siswa kelas V SD Negeri 4 Teluk Kijing diperoleh skor total sebesar 2010 dengan nilai rata-rata sebesar 80.4. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah 25 anak dari 25 anak, atau sudah mencapai 100%.

Dari data di atas maka pada siklus ke 2 ini sudah terjadi ketuntasan secara klasikal dimana indikator KKM minimal 85% semengara pada siklus 2

ini anak yang tuntas dalam belajar pada siklus 2 sudah 25 orang atau 100%.

Dengan demikian. Data diatas dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang di lakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 13
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

No	Aspek Yang di Observasi	Aktifitas Siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya Pada Guru	17	68%	8	32%
2	Menjawab Pertanyaan guru	10	40%	15	60%
3	Memberikan pendapat dalam belajar	10	40%	15	60%
4	Perhatian Siswa (Motivasi dan Minat)	25	100	-	-

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, sudah ada 17 anak dari 25 anak atau 68% yang melakukan aktifitas bertanya, kemudian anak yang menjawab pertanyaan guru dan memberikan pendapat ada 10 anak sementara 15 orang siswa atau 60% tidak melakukannya. Kemudian siswa siswa yang memperhatikan ada 25 anak atau 100% sudah ambil bagian pada aspek ini.

Tabel 14
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KEMUNCULAN	
		YA	TIDAK
1	Menyiapkan RPP	√	
2	Siswa diajak berdoa sebelum belajar	√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan diikuti siswa	√	
4	Guru menyiapkan sebuah tongkat	√	
5	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran	√	
6	Guru menyuruh peserta didik untuk menutup bukunya setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya.	√	
7	Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok,	√	
8	setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,	√	
9	Guru konsisten demikian langkah <i>Talking Stick</i> sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.	√	
10	Guru memberikan kesimpulan.	√	
11	Memberikan kesempatan siswa bertanya	√	
12	Melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa	√	
13	Melakukan tes atau evaluasi	√	
14	Memberikan penguatan dan motivasi	√	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah seluruh scenario yang disiapkan sebelum penelitian dilaksanakan yaitu lembar observasi seluruhnya sudah dilakukan oleh guru. Dengan demikian secara observatif langkah guru dalam pembelajaran sudah berjalan baik.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus II bisa dikatakan sudah berhasil dan memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang diharapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang diharapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

d. Refleksi

Pada tahap ini dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah sampai pada hasil yang diharapkan yakni bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan begitu juga dengan penerapan model *talking stick*. Selain dari pada itu terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai akhir, nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar secara klasikal maupun individu. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Dan meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada model *Talking Stick*

Pada tahap refleksi siklus 2 ini beberapa kelemahan dari siklus 1 sudah bisa diatasi oleh karena itu pada siklus 2 ini dijadikan siklus terakhir

dalam perbaikan pembelajaran karena dirasa sudah cukup dan masuk kategori lebih 100% siswa di kelas tuntas dalam belajar.

B. Pembahasan

Seperti telah di kemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes formatif di kelas V (lima) SD Negeri 4 Teluk Kijing, mata pelajaran PAI materi mengenal kitab-kitab Allah SWT dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui table sebagai berikut ini :

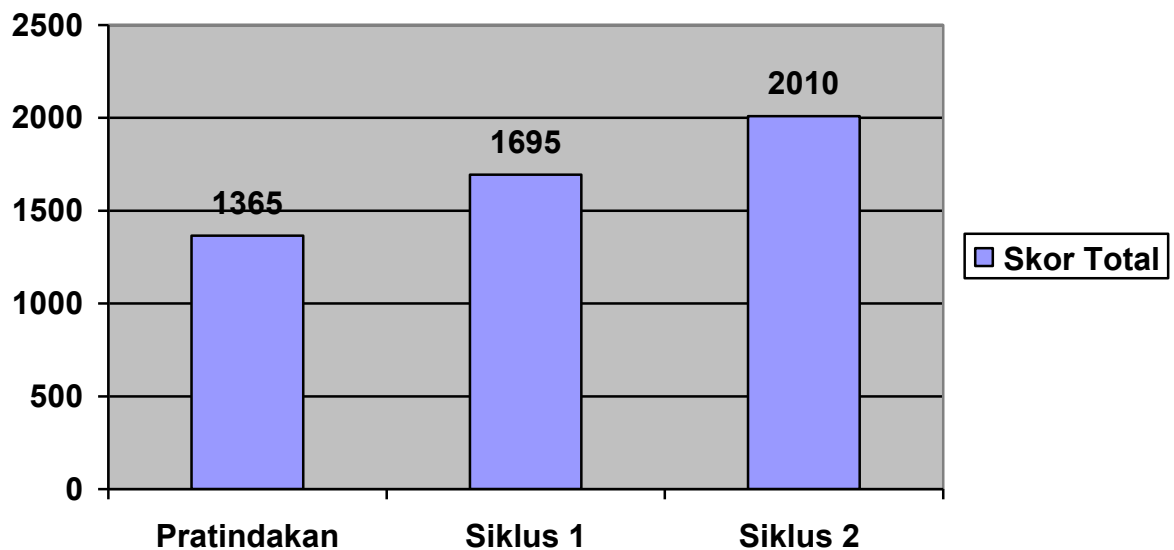
Tabel 15
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Dalam Materi
menenal kitab-kitab Allah SWT Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa/i	Prasiklus	SIKLUS	
			1 (satu)	2 (dua)
1	Asep Irama	60	70	80
2	Weni Pramoja	60	80	80
3	Rizki Agung	50	70	80
4	Muhammad Arif	40	70	70
5	Raja Pramudiansa	50	60	80
6	Sakrullah	60	70	80
7	Mira Ulandari	60	60	90
8	Dewi Anggraini	50	60	70
9	Rian Hidayat	60	70	80
10	Indah Amelia	70	70	80
11	Apriyan	60	70	80
12	Dwi Nurhaliza	50	60	70
13	Jamruk Katulistiwa	60	70	80
14	Mayang Sari	60	80	80
15	Perdiyansya	50	70	80
16	Riyan Apriyansya	60	70	90
17	Dinda Lestari	70	70	90
18	Rangki	50	60	80

19	Ana	60	60	70
20	Agung	70	80	90
21	M. Dalpin	50	60	70
22	Anisa Qurliani	60	70	90
23	Krisna	50	60	80
24	Haniyunita	50	60	70
25	Yuniansyah	60	80	80
Peningkatan Total Nilai/skor		1365	1695	2010
Nilai Tertinggi		70	80	90
Nilai Terendah		40	60	70
Nilai rata-rata		54.6	67.8	84.4

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dimana jika dilihat dari capaian skor total, pada pratindakan skor total hanya mencapai 1365, kemudian siklus 1 naik menjadi 1695 kemudian di siklus 2 naik lagi menjadi 2010.

Grafik 5
Peningkatan Skor Total Dalam Dua Siklus



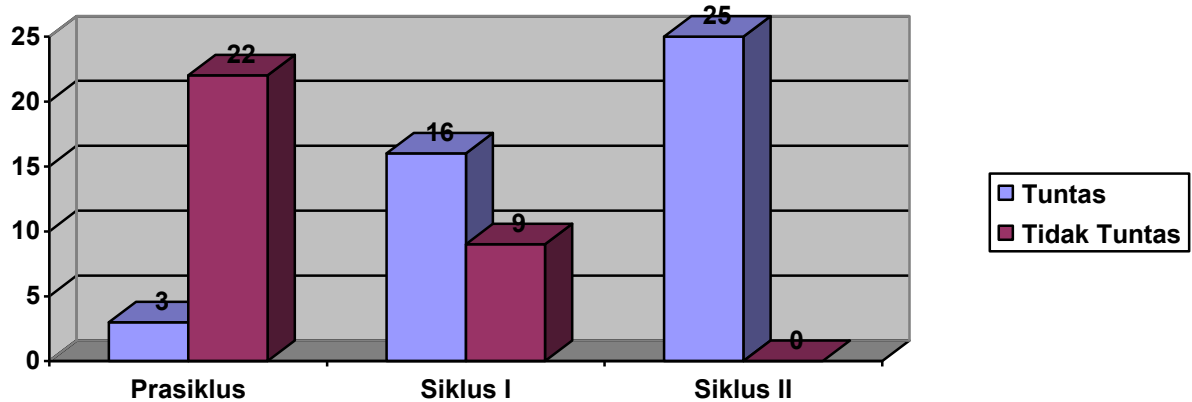
Kemudian berdasarkan data dan hasil temuan selama proses perbaikan pembelajaran, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dari pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada perolehan nilai ketuntasan belajar sebagai indikator dari peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat di lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 16
Rekapitulasi Peningkatan Nilai Berdasarkan KKM Pada Pra Siklus,
Siklus I dan Siklus II

KLASIFIKASI	Pra-Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
	f	%	f	%	f	%
TUNTAS	3	12	16	64	25	100
TIDAK TUNTAS	22	88	9	36	0	-

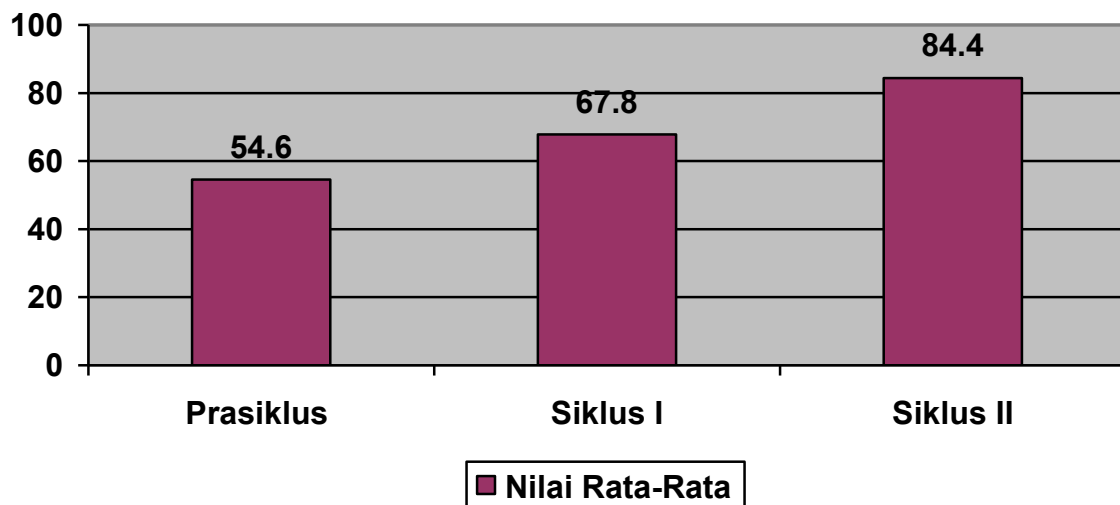
Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar hal ini terlihat dari mulai pra siklus yang hanya 3 orang kemudian pada siklus naik menjadi 16 anak dan pada siklus 2 naik signifikan menjadi 25 anak. Kemudian bisa diuraikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 6
Rekapitulasi Peningkatan Nilai Berdasarkan KKM dalam 2 Siklus



Berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan sampai ke siklus II terdapat peningkatan nilai, dimana pada pratindakan nilai tes rata-rata siswa hanya mencapai 54.6. Dari 54.6 di pratindakan kemudian naik menjadi 67.8 di siklus 1, naik lagi menjadi 84.4 di siklus 2.. Dengan demikian di tetapkan siklus II merupakan siklus terakhir. Peningkatan nilai rata dapat di uraikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 7
Peningkatan Nilai Rata-Rata dalam Dua Siklus



Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa model belajar *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 4 Teluk Kijing pada mata pelajaran PAI Seiring dengan pembahasan di atas berdasarkan data hasil analisis tes atau ulangan harian siswa dan banyaknya siklus perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatkan rata-rata nilai ulangan harian siswa dan presentase ketuntasan siswa dalam belajar, menunjukkan korelasi antara penggunaan model *Talking Stick* dengan hasil belajar siswa.

Namun demikian yang menjadi indikator keberhasilan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya ketuntasan belajar yang di dapat siswa oleh karena itu ketika ketuntasan belajar siswa sudah mencapai angka maksimal atau tercapai sesuai KKM maka tindakan tergolong berhasil dan menjadikan siklus 2 menjadi siklus terakhir dalam tindakan.